

**Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun
Di TK Islam Al-Karomah Surabaya**

Ratna Ayu Masyhudiyah

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: (masyhudiyahratna@gmail.com)

Dra. Mas'udah, M.M.Pd

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: (masudahunesa@gmail.com)

Abstrak

Penelitian yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya ini di latarbelakangi oleh kemampuan kreativitas anak yang masih rendah terutama dalam hal menuangkan ide ke bentuk gambar. Oleh karena itu, perlu ada stimulus yang tepat dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu dengan menggunakan metode *mind mapping*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari metode *mind mapping* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-ekspremental design* dan jenis penelitian *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian yang digunakan adalah 22 anak usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *wilcoxon match pairs test*.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji *wilcoxon match pairs test* menunjukkan perolehan T_{hitung} yaitu 0 dan T_{tabel} yaitu 66 sehingga dapat diinterpretasikan jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya.

Kata kunci: metode *mind mapping*, kemampuan kreativitas

Abstract

The Research conducted on children aged 5-6 years in Islamic Kindergarten Al-Karomah Surabaya is in the background by the ability of children's creativity is still low, especially in terms of pouring ideas into the form of images. Therefore, there needs to be the right stimulus in developing creativity of children, one of them by using the methods of mind mapping. The purpose of this research was to prove of mind mapping methods to the development of creativity of children ages 5-6 years at TK Islam Al-Karomah of Surabaya.

This study uses a quantitative research approach, with the design of pre-ekspremental design and the type of research one group pretest – posttest design. The subject included 22 children age 5-6 Years in Islamic kindergarten Al-Karomah Surabaya. Data collection techniques using observation, and documentation. Data analysis techniques using the wilcoxon test match pairs test.

Based on calculation result by using test of wilcoxon match pairs test shows acquisition of T_{hitung} is 0 and T_{tabel} is 66 so that can be interpreted if $T_{hitung} < T_{tabel}$, hence hypothesis is rejected and work hypothesis (H_a) accepted. Thus it can be stated that the method of mind mapping affect the creativity of children aged 5-6 years in Islamic Kindergarten Al-Karomah Surabaya.

Keywords: *mind mapping method, creativity*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan ini dilakukan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan dalam menempuh pendidikan yang lebih lanjut. Dalam penyelenggaraan PAUD terdapat beberapa aspek perkembangan diantaranya, nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta seni dan kreativitas. Aspek perkembangan yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang tepat sehingga anak dapat mencapai tahap perkembangan yang optimal.

Upaya pembinaan melalui PAUD yang ditujukan bagi anak-anak perlu diberikan secara optimal agar kelak anak-anak dapat mengembangkan aspek perkembangan atau potensi yang dimilikinya. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan yaitu kreativitas. Kreativitas merupakan daya atau kemampuan seseorang dalam memunculkan ide atau sesuatu yang baru dan berasal dari pemikiran individu itu sendiri. Kemampuan kreativitas dapat terkait dalam bidang seni maupun ilmu pengetahuan. Pada bidang seni, kreativitas anak dapat ditumbuhkan melalui kegiatan yang menyenangkan seperti melalui gambar atau lukisan.

Kreativitas perlu dikembangkan sejak dini agar anak memiliki pribadi yang kreatif dan tidak tergantung pada lingkungan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Maslow (dalam Mariyana, 2008) bahwa melalui kreativitas yang dimiliki oleh seseorang, maka ia akan dapat mewujudkan (mengaktualisasikan) dirinya, dan perwujudan atau aktualisasi diri yang merupakan kebutuhan pokok dalam

hidup manusia. Dengan kreativitas tersebut anak diharapkan siap dan mampu menyesuaikan diri dengan segala perubahan serta tuntutan yang terjadi di lingkungannya. Pada aspek kognitif (belajar dan pemecahan masalah) tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun yang termuat dalam Permendikbud 137 Tahun 2014 yakni menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. Sehingga anak juga di tuntut agar memiliki kreativitas dalam menerapkan pengetahuan atau pengalaman yang baru juga.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Karomah Surabaya, maka di pandang perlu untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak tersebut. Hal ini dapat diamati pada saat proses pembelajaran dengan materi pengembangan seni dan kreativitas, anak diberikan kegiatan menambah gambar sesuka hati dengan tema lingkungan rumah. Tetapi pada prakteknya, dari 22 anak jumlah keseluruhan di kelompok B terlihat 11 anak masih sulit memahami dan bingung dalam memunculkan ide tentang gambar yang akan dibuat sesuai dengan tema dari guru. Ketika guru memberikan contoh gambar lingkungan rumah dengan detail gambar berupa rumah, pohon, awan, taman (rumput dan bunga) dan matahari, beberapa anak cenderung mencontoh dan menggambar dengan hasil yang hampir sama persis dengan contoh, bukan dari ide yang muncul dari anak tersebut. Selain itu proses pembelajaran yang klasikal dan hanya berpusat pada guru juga menjadi penyebab kurangnya daya kreativitas pada anak.

Dari uraian permasalahan di atas, maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yakni metode *mind mapping*. Metode ini diaplikasikan dengan kegiatan menggambar sesuai dengan imajinasi dan kreasi dari masing-masing anak sehingga akan

memperoleh hasil karya yang berbeda antara anak satu dengan anak yang lainnya. Berorientasi dari permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu ide/produk yang baru/original, dimana hasil ide tersebut diperoleh melalui proses kegiatan yang imajinatif atau berdasar pada pemikiran pribadi yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya Masganti dkk (2016: 2). Secara khusus kreativitas juga dikatakan sebagai suatu karya seni yang berarti kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang memadukan suatu gagasan lama menjadi kombinasi baru yang diusulkan kedalam suatu karya senirupa dengan didukung kemampuan yang terampil dan kreatif yang dimilikinya (Fakhriyani, 2016: 195). Sehingga jika disimpulkan, definisi kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan, menemukan, atau menghasilkan sesuatu yang baru. Sesuatu ini dapat berupa ide atau gagasan, kegiatan imajinasi maupun suatu hasil karya yang berasal dari pemikiran individu atau anak itu sendiri.

Guilford dalam (Munandar, 2014: 10) membagi ciri-ciri kreativitas menjadi 2 yakni ciri *aptitude* dan *non-aptitude*. Ciri *aptitude* meliputi: 1) kelancaran (*fluency*), kemampuan menghasilkan banyak ide atau kelancaran berpikir, 2) Keluwesan (*flexibility*), kemampuan memproduksi sejumlah ide, 3) Keaslian (*originality*), kemampuan membuat ide yang asli, berbeda, atau tidak seperti yang lainnya, 4) Keterperincian (*elaborasi*), kemampuan mengembangkan dan mengkomunikasikan ide yang dibuat secara detail dan terperinci. Sementara itu ciri *non-aptitude* lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan, motivasi atau dorongan dari dalam diri untuk

berbuat sesuatu. Dalam penelitian ini, karakteristik kreativitas anak yang dimaksud yakni, kemampuan anak yang menunjukkan kelancaran dalam menciptakan/memproduksi gambar yang bervariasi, kemampuan anak yang menunjukkan keluwesan dalam memunculkan banyak gambar melalui garis pada cabang *mind map*, kemampuan anak dalam menunjukkan keaslian gambar dan, kemampuan anak dalam menjelaskan pengembangan ide dari hasil gambar yang dibuat.

Metode *mind mapping* merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru dalam meningkatkan daya hafal anak dan pemahaman konsep pemikiran yang kuat, anak juga dapat meningkatkan daya kreativitas melalui kebebasan berimajinasi (Sugiarto, 2004: 75). Sedangkan menurut Herdin (2017: 8), metode *mind map* merupakan suatu alat pembelajaran yang menggunakan cara kerja otak secara alami (terutama otak kanan), dengan menggunakan imajinasi untuk meningkatkan kreativitas dan kecerdasan dengan cara yang menyenangkan. Dari kedua pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa *mind mapping* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak. Melalui metode *Mind mapping* ini anak akan aktif menyusun inti-inti dari suatu pengalaman dan dari apa yang dilihat di lingkungan sekitar mereka menjadi peta pikiran yang disajikan dengan cabang dan gambar.

Metode *mind mapping* dapat menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada, sehingga menimbulkan adanya tindakan spesifik yang dilakukan oleh anak. Dengan penggunaan warna dan simbol objek yang menarik, anak akan menciptakan suatu hasil karya dalam bentuk gambar yang unik dan berbeda (sesuai dengan hasil pemikiran atau imajinasi masing-masing anak). Pemetaan pikiran dalam kegiatan menggambar merupakan salah satu produk kreatif sederhana yang dapat dikembangkan dan dihasilkan oleh anak dalam kegiatan belajar. Dengan metode *mind mapping*, anak usia 5-6 tahun di TK

Islam Al Karomah Surabaya dapat mengembangkan kreativitas dengan cara yang mudah dan menarik. Perkembangan kreativitas pada anak akan terstimulasi dengan cepat, karena apa yang dilihat anak melalui indera penglihatannya akan langsung diproses masuk ke dalam otak dan anak langsung berpikir dan berkreasi sesuai dengan apa yang mereka pikirkan.

METODE

Penelitian yang digunakan yakni *Pre-eksperimental design* dengan jenis *one group Pretest-posttest design*. Penelitian jenis ini dipilih untuk mengetahui perbandingan kemampuan kreativitas anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rancangan penelitian menurut Sugiyono (2015: 111) ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 1
Rancangan Penelitian

Keterangan :

O₁ : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan).

X : *Treatment* atau perlakuan yang diberikan.

O₂ : Nilai *Posttest* (sesudah diberi perlakuan).

Populasi, Sampel, dan Lokasi Penelitian

1. Populasi
Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yakni anak usia 5-6 tahun atau kelompok B di TK Islam Al-Karomah Surabaya yang berjumlah 22 anak.
2. Sampel
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* atau *sampling* jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil yakni kurang dari 30 anak.
3. Lokasi Penelitian
Penelitian ini berlokasi di TK Islam Al-Karomah Surabaya dengan alamat

Jalan Menganti Dukuh Kramat No. 49,
Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2015: 148). Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 1

Instrumen kemampuan kreativitas

Aspek	Indikator	Butir item
Kelancaran	Menghasilkan banyak ide atau kelancaran berpikir.	Menciptakan ide berupa gambar yang bervariasi dengan bebas/tidak kaku dan tidak terhambat pada tiap cabang yang dibuat
Keluwesan	Memproduksi sejumlah ide.	Memunculkan banyak garis cabang pada peta pikiran tanpa terpaku pada satu objek yang lainnya
Keaslian	Membuat ide yang asli, berbeda, atau tidak seperti yang lainnya.	Menciptakan hasil gambar yang berbeda dengan temannya
Keterperincian	Mengembangkan dan mengkomunikasikan ide yang telah dibuat dengan detail dan terperinci	Menjelaskan pengembangan ide dari hasil gambar yang dibuat

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *face validity* (validitas rupa). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli kemudian diminta pendapatnya tentang instrumen yang disusun, dengan memberikan catatan apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan atau dengan perbaikan. Sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency* yang dilakukan dengan mencobakan instrumen

satu kali saja. Adapun hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Kontigensi kesepakatan

Pengamat 1						
Pengamat 2		1	2	3	4	Jumlah amatan
	1					0
	2					0
	3			(1, 3, 4)		3
	4				(2)	1
	Jumlah	0	0	3	1	4

Dengan demikian dapat disimpulkan instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang reliabel untuk digunakan dalam penelitian terbukti dari hasil hitung koefisien bernilai 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang menunjukkan perbedaan pada kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Seluruh anak mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Pada saat *pre-test*, anak belum mampu menuangkan ide dan belum memenuhi 4 aspek kreativitas sesuai dengan instrumen, seperti anak hanya mampu memunculkan 2-3 garis cabang pada aspek keluwesan, anak hanya mampu membuat 2-3 gambar yang bervariasi dalam aspek kelancaran, anak hanya mampu menggambar 1-3 gambar yang berbeda dari teman-temannya dalam aspek keaslian, dan anak belum mampu menjelaskan hasil gambar atau hanya mengganggu saja jika guru tidak memberikan pertanyaan terlebih dahulu dalam aspek keterperincian. Sehingga rata-rata anak mendapat skor 1 (BB) atau 2 (MB) pada tiap aspeknya. Namun ketika *post-test*, anak sudah mampu memenuhi 4 aspek kreativitas sesuai dengan instrumen, seperti seperti anak mampu

memunculkan lebih dari 6 garis cabang pada aspek keluwesan, anak mampu membuat lebih dari 6 gambar yang bervariasi dalam aspek kelancaran, anak mampu menggambar lebih dari 5 gambar yang berbeda dari teman-temannya dalam aspek keaslian, dan anak mampu menjelaskan hasil gambar meski sesekali dengan bantuan guru dalam aspek keterperincian. sehingga rata-rata anak mendapat skor 3 (BSH) atau 4 (BSB).

Setelah diperoleh hasil data sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *mind mapping* pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya, maka selanjutnya dilakukan analisis secara statistik nonparametrik menggunakan uji *wilcoxon math pairs test*. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk mencari perbedaan kemampuan kreativitas anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Selain itu, bertujuan untuk menjawab hipotesis tentang adanya pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya.

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan tabel penolong uji *wilcoxon math pairs test* dapat dilihat pada berikut.

Tabel 3
Perhitungan Menggunakan Uji Wilcoxon

No	Nama Anak	X _{A1}	X _{A2}	Bed a X _{B1} - X _{A2}	Tanda Jenjang		
					jenjang	+	-
1	ANQ	6	15	+9	22	22	
2	ASP	5	10	+5	14	14	
3	DAD B	9	15	+6	18,5	18,5	
4	DTP	8	12	+4	6,5	6,5	
5	EPVJ R	9	13	+4	6,5	6,5	
6	FR	7	12	+5	14	14	
7	FSKT	6	14	+8	21	21	
8	GAT	7	12	+5	14	14	
9	GAW	8	12	+4	6,5	6,5	
10	HGP	6	11	+5	14	14	
11	KZN	7	12	+5	14	14	
12	KAS	7	12	+5	14	14	
13	KCPY	8	12	+4	6,5	6,5	
14	MU	5	12	+7	20	20	
15	MRD	9	15	+6	18,5	18,5	
16	MAR	8	12	+4	6,5	6,5	

17	RA	11	12	+1	1	1	
18	NHM A	8	12	+4	6,5	6,5	
19	PST	8	12	+4	6,5	6,5	
20	REM K	7	12	+5	14	14	
21	RDK	8	12	+4	6,5	6,5	
22	ZNK T	8	11	+3	2	2	
Jumlah						T+ = 253	T - = 0

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan tabel uji *wilcoxon math pairs test* di atas, dapat diketahui bahwa T_{hitung} yang diperoleh yaitu $T = 0$ dan $T = 253$. Nilai 0 dalam T_{hitung} menandakan tidak terdapat sampel yang memiliki nilai $post-test < pre-test$. Sedangkan nilai +253 menandakan terdapat 22 sampel yang memiliki nilai $post-test > pre-test$.

Penarikan kesimpulan dalam analisis *wilcoxon* selanjutnya dilakukan melalui pengujian taraf nyata dengan membandingkan T_{tabel} dan T_{hitung} . Nilai T_{tabel} ditentukan dari tabel nilai kritis dengan memperhatikan n (jumlah sampel) dan tingkat signifikansi 5% (0,05). T_{tabel} pada taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai 66 dari n (jumlah sampel yang digunakan) sebanyak 22 sampel, yang berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 66$). Dari hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya.

Pemaparan data hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak dapat berkembang setelah diberi perlakuan (*treatment*) berupa kegiatan *mind mapping*. Perkembangan kreativitas ini dikarenakan anak melakukan kegiatan menggambar dengan senang dan bebas sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh masing-masing anak. Kegiatan menggambar melalui metode *mind mapping* pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya dapat membantu mengembangkan kreativitas anak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiarto (2004: 75).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kegiatan menggambar dengan menggunakan metode *mind mapping* tidak hanya mampu mengembangkan kreativitas, tetapi menunjukkan keberhasilan lainnya diantaranya membawa suasana gembira dalam proses belajar, mengembangkan kemampuan anak dalam mengingat apa yang pernah dilihat pada gambar tema yang diberikan oleh guru ketika menggambar, menimbulkan keberanian pada saat anak berbicara menceritakan hasil gambarnya serta kemampuan bahasa anak dalam menjelaskan atau mengutarakan maksud dari hasil karya yang telah di buat. Selain keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini, terdapat beberapa kendala atau kekurangan yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya; (1) guru memberikan contoh secara tertulis pada LKA yang digunakan pada saat kegiatan *pre-test* kepada anak, sehingga kemampuan kreativitas anak dalam memunculkan ide kurang optimal atau terbatas pada contoh tersebut, (2) kegiatan menggambar dengan menggunakan metode *mind mapping* hanya dilakukan pada saat penelitian ini saja sehingga kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak sehari-hari kurang bervariasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya dalam aspek kelancaran, keluwesan, keterperincian, dan keaslian mengalami perkembangan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Skor total yang didapat oleh 22 anak pada *pre-test* sebesar 165 dengan skor rata-rata sebesar 7,5. Pada kegiatan *post-test* skor total yang didapat oleh 22 anak sebesar 270 dengan rata-rata total sebesar 12,27. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji *wilcoxon match pairs test* menunjukkan perolehan T_{hitung} yaitu 0 dan T_{tabel} yaitu 66 sehingga dapat diinterpretasikan jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karomah Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a. Dalam pembelajaran selanjutnya, guru diharapkan dapat menjadikan *mind mapping* sebagai salah satu metode pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas anak dengan materi yang lebih bervariasi.
 - b. Ketika menyampaikan aturan kegiatan dalam membuat gambar melalui metode *mind mapping* sebaiknya disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh anak, dengan memperhatikan terlebih dahulu apakah anak sudah memahami bagaimana aturan yang harus mereka ikuti dalam kegiatan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penerapan metode *mind mapping* dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan saran agar menggunakan variabel yang berbeda seperti dalam hal pengembangan kemampuan mengingat atau kemampuan berbahasa yang sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fakhriyani, Diana Vidya. 2016. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*. Vol. 4, No.2: hal. 193-200.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak Kanak*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masganti. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Mariyana, Rita. 2008. *Pembelajaran Kreativitas Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: UPI.
- Miranda, Dian. 2016. "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kota Pontianak". *Jurnal pembelajaran Prospektif*. Vol. 1, No.1: 60-67.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rachmawati, Yeni. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Sudrajat, Ajat. 2013. *Usaha Peningkatan Kreativitas Melalui Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menggambar Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Karangrejo Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugianto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Torrance, E.Paul. 2013. "Scientific Views of Creativity and Factors Affecting Its Growth" *Daedalus*, Vol. 94, No. 3, *Creativity and Learning*. USA: The MIT Press.